

MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM: KONSEP, RUANG LINGKUP, DAN IMPLEMENTASINYA DI SEKOLAH

Ashabul Kahfi¹, Ferdinal Lafendry²

Institut Binamadani Indonesia, Tangerang^{1,2}

ashabulkahfi@ibi.ac.id¹, ferdinallafendry@ibi.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep, ruang lingkup, serta implementasi manajemen pendidikan Islam dalam konteks pengelolaan sekolah. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, dengan sumber data berupa buku teks, artikel jurnal nasional terakreditasi, dan dokumen ilmiah yang relevan. Data dianalisis secara tematik untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai karakteristik dan praktik manajemen pendidikan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam memiliki landasan filosofis yang kuat pada nilai-nilai amanah, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah, yang membedakannya dari manajemen pendidikan konvensional. Ruang lingkup manajemen pendidikan Islam mencakup pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, peserta didik, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat yang seluruhnya diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan Islam secara holistik. Implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah menuntut kepemimpinan yang profesional sekaligus religius agar tercipta budaya organisasi yang efektif dan bernilai islami. Simpulan penelitian ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam berperan strategis dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah serta memperkuat identitas pendidikan Islam di tengah dinamika pendidikan modern.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Pendidikan Islam, Kepemimpinan Pendidikan, Manajemen Sekolah, Nilai-Nilai Islam

ABSTRACT

This study examines educational management from the perspective of Islamic education, emphasizing the integration of managerial principles and Islamic values. The purpose of this study is to analyze the concepts, scope, and implementation of Islamic educational management in the context of school governance. This research employs a qualitative method with a library research approach, using data sources derived from textbooks, nationally accredited journal articles, and relevant scholarly documents. The data were analyzed thematically to obtain a comprehensive understanding of the characteristics and practices of Islamic educational management. The findings indicate that Islamic educational management is founded on strong philosophical values such as trustworthiness, justice, responsibility, and deliberation, which distinguish it from conventional educational management. The scope of Islamic educational management includes curriculum management, human resources, students, facilities and infrastructure, financial management, and school-community relations, all of which are directed toward achieving the holistic objectives of Islamic education. The implementation of Islamic educational management in schools requires professional and value-based leadership to foster an effective and Islamic organizational culture. In conclusion, Islamic educational management plays a strategic role in improving the quality of school management and strengthening the identity of Islamic education amid the dynamics of modern education.

Keywords: *Islamic Educational Management, Islamic Education, Educational Leadership, School Management, Islamic Values*

PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari kata “didik” yang berarti memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan.¹ Makna pendidikan memiliki beberapa denifisi, namun bisa disimpulkan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, akhlak mulia dan ketrampilan (UU Sisdiknas no. 20 tahun 2003 bab ketentuan umum pasal 1 ayat 1). Menurut ajaran Islam, pendidikan itu mengantarkan manusia pada derajat yang lebih tinggi, yaitu kepada orang yang berilmu terutama mewujudkan mencari ridha Allah dengan berlomba-lomba mencari kebaikan dan bertaqwa, karena mencari ilmu yang diyakini dengan keimanan, manusia akan lebih dekat dengan Allah SWT.

Pendidikan merupakan salah satu instrumen strategis dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Dalam konteks pendidikan Islam, pendidikan tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan (transfer of knowledge), tetapi juga penanaman nilai-nilai keislaman (transfer of values) yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan Islam membutuhkan sistem pengelolaan yang terencana, terarah, dan berkelanjutan agar tujuan pendidikan Islam dapat tercapai secara optimal. Salah satu aspek penting dalam penyelenggaraan tersebut adalah manajemen pendidikan.²

Manajemen pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengelolaan seluruh sumber daya pendidikan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.³ Dalam perspektif pendidikan Islam, manajemen tidak hanya dipahami sebagai aktivitas teknis-administratif, tetapi juga sebagai bagian dari amanah dan ibadah yang harus dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, tanggung jawab, musyawarah, dan profesionalitas.⁴ Dengan demikian, manajemen pendidikan Islam memiliki karakteristik khas yang membedakannya dari manajemen pendidikan umum, terutama pada landasan filosofis dan nilai-nilai yang mendasarinya.

Konsep manajemen pendidikan Islam berakar pada ajaran Islam yang menekankan keteraturan (niẓām), perencanaan (takhtīṭ), kepemimpinan (qiyādah), serta pengawasan (riqābah). Prinsip-prinsip tersebut telah dicontohkan dalam praktik manajemen Rasulullah SAW, baik dalam pengelolaan pendidikan, dakwah, maupun pemerintahan.⁵ Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam tidak hanya relevan secara normatif-teologis, tetapi juga aplikatif dalam menjawab tantangan pengelolaan lembaga pendidikan di era modern.

Dalam praktiknya, ruang lingkup manajemen pendidikan Islam mencakup berbagai bidang, seperti manajemen kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat.⁶ Implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah menuntut adanya integrasi antara nilai-nilai Islam dan tuntutan profesionalisme manajerial agar lembaga pendidikan mampu

¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1982, hal. 2.

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015, h. 13.

³ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, h. 1.

⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2018, h. 23.

⁵ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 45.

⁶ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020, h. 20.

menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik dan spiritual. Namun demikian, dalam realitasnya masih ditemukan berbagai permasalahan, seperti lemahnya perencanaan, kurang optimalnya pengawasan, serta belum maksimalnya internalisasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen sekolah.

Pendidikan Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, serta akhlak mulia. Tujuan tersebut sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang menekankan pembentukan manusia seutuhnya, yakni manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cerdas, dan bertanggung jawab sebagai warga negara.⁷ Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada pencapaian aspek kognitif, tetapi juga pada pembinaan afektif dan psikomotorik yang terintegrasi dengan nilai-nilai ajaran Islam.⁸ Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan Islam sangat ditentukan oleh sistem pengelolaan lembaga pendidikan yang mampu mengintegrasikan tujuan akademik dengan pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik.⁹

Dalam konteks kelembagaan, manajemen sekolah memegang peranan strategis sebagai instrumen utama dalam mengelola seluruh sumber daya pendidikan agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan berkelanjutan.¹⁰ Sagala menegaskan bahwa manajemen sekolah merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal.¹¹ Sejalan dengan itu, Usman menyatakan bahwa mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen sekolah, terutama dalam pengelolaan sumber daya manusia, kurikulum, dan budaya organisasi.¹²

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan manajemen berbasis sekolah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan. Winoto menekankan bahwa otonomi sekolah dalam manajemen berbasis sekolah memungkinkan lembaga pendidikan menyesuaikan kebijakan dengan kebutuhan peserta didik dan lingkungan sekolah.¹³ Mulyasa menambahkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin pembelajaran menjadi faktor kunci dalam menggerakkan seluruh komponen sekolah.¹⁴ Penelitian Bush juga menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja guru dan kualitas pembelajaran.¹⁵

Penelitian empiris lainnya memperkuat temuan tersebut. Rahman dan Suyatno

⁷ Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003).

⁸ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 45–47.

⁹ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2017, h. 22–24.

¹⁰ Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*, Bandung: Refika Aditama, 2018, h. 3–5.

¹¹ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2017, h. 56–58.

¹² Husaini Usman, *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, h. 112–115.

¹³ Winoto, "Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 2 (2020): h. 134–136.

¹⁴ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2018, 89–92.

¹⁵ Tony Bush, *Theories of Educational Leadership and Management*, London: Sage Publications, 2019, h. 67–69.

menemukan bahwa efektivitas manajemen sekolah berpengaruh langsung terhadap kinerja guru dan mutu proses pembelajaran.¹⁶ Nurhadi menunjukkan bahwa manajemen sekolah yang partisipatif mampu meningkatkan keterlibatan warga sekolah serta menciptakan iklim akademik yang kondusif.¹⁷ Dalam perspektif pendidikan Islam, Nata menegaskan bahwa pengelolaan lembaga pendidikan Islam harus berlandaskan nilai-nilai Islam agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara kaffah.¹⁸ Fauzi dan Anwar juga menegaskan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik manajemen sekolah berperan penting dalam membangun karakter religius peserta didik dan memperkuat budaya sekolah Islami.¹⁹ Namun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih memfokuskan kajian pada efektivitas manajemen sekolah secara umum dan belum secara komprehensif mengkaji manajemen sekolah sebagai strategi integral dalam pencapaian tujuan pendidikan Islam.

Berdasarkan kajian literatur tersebut, kebaruan ilmiah (scientific novelty) dalam artikel ini terletak pada pendekatan konseptual dan analitis yang memposisikan manajemen sekolah tidak hanya sebagai fungsi administratif dan teknis, tetapi sebagai strategi terpadu yang secara sadar diarahkan untuk mewujudkan tujuan pendidikan Islam melalui kepemimpinan visioner, pengelolaan sumber daya berbasis nilai-nilai Islam, serta penguatan budaya dan iklim religius sekolah.

Bertolak dari uraian tersebut, permasalahan penelitian dalam artikel ini dirumuskan pada bagaimana peran manajemen sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam serta faktor-faktor manajerial apa saja yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan mutu pendidikan Islam di sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji konsep manajemen pendidikan Islam, ruang lingkupnya, serta implementasinya di sekolah sebagai upaya memberikan pemahaman komprehensif dan kontribusi teoretis-praktis bagi pengembangan manajemen lembaga pendidikan Islam yang lebih efektif dan bernilai islami.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (library research), yang bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep, ruang lingkup, serta implementasi manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menelaah gagasan, teori, serta pemikiran para ahli yang relevan secara komprehensif melalui sumber-sumber tertulis. Data penelitian diperoleh dari berbagai sumber kepustakaan, antara lain buku teks rujukan, artikel jurnal nasional terakreditasi, serta dokumen ilmiah lainnya yang memiliki keterkaitan langsung dengan topik manajemen pendidikan Islam.²⁰

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur secara sistematis, dengan cara mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menyeleksi sumber-sumber pustaka yang kredibel dan mutakhir. Proses ini bertujuan untuk memastikan

¹⁶ Rahman dan Suyatno, "Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru," *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 26, no. 1 (2021): h. 41–43.

¹⁷ Nurhadi, "Manajemen Partisipatif dalam Meningkatkan Mutu Sekolah," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 2 (2020): h. 98–100.

¹⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2018, h. 61–63.

¹⁹ Ahmad Fauzi dan Anwar, "Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Sekolah," *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2022): h. 15–17.

²⁰ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2014, h. 3.

keakuratan dan validitas data yang digunakan dalam penelitian.²¹ Selanjutnya, data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yang meliputi tahapan reduksi data, yaitu pemilahan dan pemfokusan data sesuai dengan tujuan penelitian; penyajian data, yakni penyusunan data secara terstruktur dan sistematis; serta penarikan kesimpulan, yang dilakukan secara logis dan berkesinambungan untuk menghasilkan pemahaman yang utuh dan mendalam.²²

Dengan menggunakan pendekatan studi pustaka dan analisis kualitatif tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian manajemen pendidikan Islam, sekaligus menjadi rujukan akademik bagi praktisi dan peneliti dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam di lembaga pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam memiliki landasan konseptual yang kuat, baik secara normatif maupun teoretis. Secara normatif, manajemen pendidikan Islam berakar pada nilai-nilai Al-Qur'an dan Sunnah yang menekankan prinsip keteraturan, amanah, keadilan, musyawarah, dan tanggung jawab dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Prinsip-prinsip tersebut menjadi dasar dalam merumuskan tujuan, perencanaan, serta pengambilan keputusan dalam penyelenggaraan pendidikan Islam.²³ Temuan ini menegaskan bahwa manajemen pendidikan Islam tidak semata-mata bersifat teknis-administratif, melainkan juga memiliki dimensi moral dan spiritual yang integral.

Dari sisi ruang lingkup, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam mencakup berbagai bidang pengelolaan, antara lain manajemen kurikulum, pendidik dan tenaga kependidikan, peserta didik, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat. Setiap bidang tersebut memiliki karakteristik dan prinsip pengelolaan yang selaras dengan nilai-nilai Islam, seperti efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas.²⁴ Dengan demikian, penerapan manajemen pendidikan Islam menuntut adanya integrasi antara prinsip manajerial modern dan nilai-nilai keislaman agar pengelolaan sekolah berjalan secara efektif dan berorientasi pada pembentukan insan kamil.

Pembahasan lebih lanjut menunjukkan bahwa implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah memerlukan kepemimpinan yang visioner dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Kepala sekolah berperan sebagai manajer sekaligus teladan dalam menginternalisasikan nilai religius dalam setiap aspek pengelolaan pendidikan.²⁵ Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan Islam sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan yang mampu mengharmoniskan tuntutan profesionalisme dan spiritualitas. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa masih

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2020, h. 308.

²² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications, 2020), h. 8–12.

²³ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 37–38.

²⁴ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, h. 2018, 89–92.

²⁵ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, h. 55.

terdapat tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan pemahaman konseptual tentang manajemen pendidikan Islam dan belum optimalnya pengawasan terhadap pelaksanaan program pendidikan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menjawab tujuan penelitian, yaitu memberikan gambaran komprehensif mengenai konsep, ruang lingkup, dan implementasi manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan manajemen pendidikan Islam secara konsisten dan berkelanjutan dapat menjadi solusi strategis dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah serta mewujudkan tujuan pendidikan Islam secara holistik.

Hasil penelitian yang diperoleh melalui studi pustaka menunjukkan bahwa data yang dianalisis telah melalui proses seleksi, kategorisasi, dan interpretasi secara sistematis, sehingga tidak lagi bersifat data mentah. Literatur yang digunakan dianalisis berdasarkan kesesuaian dengan fokus penelitian, yaitu konsep, ruang lingkup, dan implementasi manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam. Dengan pendekatan ini, penelitian mampu menjawab pertanyaan mendasar terkait apa yang dimaksud dengan manajemen pendidikan Islam serta bagaimana penerapannya dalam konteks pengelolaan sekolah. Secara konseptual, manajemen pendidikan Islam dipahami sebagai proses pengelolaan lembaga pendidikan yang mencakup fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan berlandaskan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah.²⁶

Lebih lanjut, hasil analisis menunjukkan bahwa ruang lingkup manajemen pendidikan Islam bersifat komprehensif dan meliputi seluruh komponen pendidikan. Pengelolaan kurikulum diarahkan tidak hanya pada pencapaian standar akademik, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai keislaman dalam proses pembelajaran. Manajemen sumber daya manusia, khususnya pendidik dan tenaga kependidikan, menekankan profesionalisme yang dibingkai oleh integritas moral dan spiritual. Demikian pula pengelolaan peserta didik, sarana prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat, semuanya diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam secara holistik.²⁷ Temuan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam menuntut adanya sinergi antara efektivitas manajerial dan pembentukan karakter islami.

Interpretasi ilmiah terhadap temuan penelitian memperlihatkan bahwa orientasi nilai dalam manajemen pendidikan Islam merupakan konsekuensi logis dari tujuan pendidikan Islam itu sendiri. Pendidikan Islam bertujuan membentuk insan kamil, sehingga seluruh aktivitas manajerial harus diarahkan untuk mendukung proses pembinaan keimanan, keilmuan, dan akhlak peserta didik. Oleh karena itu, manajemen pendidikan Islam tidak dapat dilepaskan dari dimensi normatif-teologis. Integrasi antara prinsip-prinsip manajemen modern dan nilai-nilai Islam menjadi kebutuhan yang tidak terelakkan, mengingat lembaga pendidikan Islam beroperasi dalam sistem pendidikan nasional yang menuntut efisiensi, akuntabilitas, dan mutu layanan pendidikan.²⁸

Dalam konteks implementasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan manajemen pendidikan Islam sangat dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan sekolah. Kepala sekolah berperan sebagai manajer, pemimpin pembelajaran, sekaligus teladan dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam dalam budaya organisasi sekolah.

²⁶ George R. Terry, *Principles of Management*, Homewood, IL: Richard D. Irwin, 1977, h. 4.

²⁷ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019, h. 23–26.

²⁸ Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana, 2016, h. 39–42.

Kepemimpinan yang berbasis nilai Islam diyakini mampu menciptakan iklim kerja yang kondusif, meningkatkan komitmen warga sekolah, serta mendorong tercapainya tujuan pendidikan secara berkelanjutan.²⁹ Namun demikian, temuan penelitian juga mengindikasikan adanya tantangan implementatif, seperti perbedaan pemahaman konseptual tentang manajemen pendidikan Islam serta kecenderungan sebagian lembaga pendidikan untuk lebih menekankan aspek administratif daripada internalisasi nilai.

Jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, hasil penelitian ini menunjukkan konsistensi dengan pandangan yang menegaskan kekhasan manajemen pendidikan Islam pada landasan filosofis dan orientasi nilai. Mujamil Qomar dan Abuddin Nata menekankan bahwa manajemen pendidikan Islam berfungsi sebagai instrumen strategis dalam mengarahkan seluruh aktivitas pendidikan agar sejalan dengan nilai-nilai Islam.³⁰ Temuan ini juga sejalan dengan kajian yang menyoroti pentingnya integrasi nilai spiritual dalam praktik kepemimpinan dan manajemen pendidikan.

Di sisi lain, jika dibandingkan dengan teori manajemen pendidikan modern yang berkembang di Barat, terdapat perbedaan mendasar dalam orientasi dan pendekatan. Teori manajemen konvensional cenderung menempatkan efisiensi, efektivitas, dan pencapaian tujuan organisasi sebagai fokus utama, dengan kecenderungan bersifat value-neutral.³¹ Perbedaan ini menunjukkan bahwa manajemen pendidikan Islam bukanlah bentuk penolakan terhadap manajemen modern, melainkan pendekatan yang bersifat komplementer dan korektif. Dengan mengadaptasi kerangka manajerial modern dan memperkuatnya dengan nilai-nilai Islam, manajemen pendidikan Islam memiliki potensi besar untuk menjawab tantangan pengelolaan sekolah secara profesional sekaligus bermakna secara spiritual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan dalam perspektif pendidikan Islam merupakan suatu proses pengelolaan pendidikan yang berlandaskan nilai-nilai keislaman dan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan secara menyeluruh. Manajemen pendidikan Islam tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pengaturan teknis penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai amanah, keadilan, tanggung jawab, dan musyawarah dalam seluruh aktivitas kelembagaan. Konsep manajemen pendidikan Islam mencakup fungsi-fungsi pengelolaan yang terintegrasi dengan dimensi moral dan spiritual, sehingga membedakannya dari manajemen pendidikan yang semata-mata berorientasi pada efisiensi administratif.

Ruang lingkup manajemen pendidikan Islam meliputi pengelolaan kurikulum, sumber daya manusia, peserta didik, sarana dan prasarana, keuangan, serta hubungan sekolah dengan masyarakat yang seluruhnya diarahkan untuk mendukung terbentuknya insan yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Implementasi manajemen pendidikan Islam di sekolah menuntut kepemimpinan yang visioner dan berlandaskan nilai-nilai Islam agar tercipta budaya organisasi yang profesional sekaligus religius. Dengan demikian,

²⁹ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019, h. 55–57.

³⁰ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, Jakarta: Erlangga, 2018, h. 21–24.

³¹ Tony Bush, *Theories of Educational Leadership and Management*, 4th ed. London: Sage Publications, 2011, h. 12–15.

manajemen pendidikan Islam memiliki peran strategis dalam meningkatkan mutu pengelolaan sekolah serta memperkuat identitas dan karakter pendidikan Islam di tengah tuntutan perkembangan pendidikan modern.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- Anwar, Ahmad Fauzi. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Manajemen Sekolah, *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1. 15–17.
- Nurhadi, (2020). Manajemen Partisipatif dalam Meningkatkan Mutu Sekolah, *Jurnal Administrasi Pendidikan* 28, no. 2. 98–100.
- Suyatno, Rahman, (2021). Pengaruh Manajemen Sekolah terhadap Kinerja Guru, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 26, no. 1. 41–43.
- Winoto, (2020). Manajemen Berbasis Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, *Jurnal Manajemen Pendidikan* 12, no. 2. 134–136.

Buku

- Bush, Tony. 2019. *Theories of Educational Leadership and Management*, London: Sage Publications.
- Fattah, Nanang. 2019. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 4th ed. (Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Muhaimin. 2017. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2018. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2019. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. 2020. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2016. *Manajemen Pendidikan Islam: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana.
- Nata, Abuddin. 2018. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1982. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Qomar, Mujamil. 2018. *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2015. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sekretariat Negara, 2003).
- Rohiat. 2018. *Manajemen Sekolah: Teori Dasar dan Praktik*. Bandung: Refika Aditama.
- Sagala, Syaiful. 2017. *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Husaini. 2019. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zed Mestika. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.